

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas pada bab IV, maka pada bab ini penulis menarik beberapa kesimpulan dari pembahasan mengenai pengaruh peran audit intern dalam pengujian terperinci saldo piutang terhadap efektivitas pengendalian intern penagihan piutang pada PT. Sinar Makin Mulia. Adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

Validitas suatu variabel ditentukan oleh korelasi masing-masing indikator terhadap total konstruk menunjukkan hasil yang signifikan. Pada indikator peran audit internal dalam pengujian terperinci saldo piutang (X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X9, X10, X11, X13, X14, X15, X16, X17, X18, dan X19)

↻ terhadap total konstruk (X) dan efektivitas pengendalian intern penagihan piutang (Y1, Y2, Y3, Y4, Y5, Y6, Y7, Y8, Y13, Y14, Y15, Y16, Y17, Y18, Y19, Y20, dan Y21) terhadap total konstruk (Y) menunjukkan hasil yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan adalah *valid* dan reliabilitas suatu variabel ditentukan oleh nilai *croanbach's alpha* dimana nilai tersebut harus lebih besar dari 0.5. Pada variabel peran audit internal dalam pengujian terperinci saldo piutang dapat dilihat hasil *croanbach alpha* sebesar 0.729 artinya bahwa variabel peran audit internal dalam pengujian terperinci saldo piutang adalah *reliable*. Begitu juga pada variabel efektivitas pengendalian intern penagihan piutang

dapat dilihat hasil *croanbach alpha* sebesar 0.732 artinya bahwa variabel efektivitas pengendalian intern penagihan piutang adalah *reliable*.

- ☞ Pada peran audit internal dalam pengujian terperinci saldo piutang dapat dilihat hasil *Adjusted R Square* sebesar 0.636 artinya bahwa peran audit internal dalam pengujian terperinci saldo piutang memberikan pengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian intern penagihan piutang sebesar 63.6%, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya
- ☞ Hipotesis menduga bahwa peran audit internal dalam pengujian terperinci saldo piutang berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian intern penagihan piutang. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima pada tingkat signifikansi  $\alpha=0,05$ . Hal ini berarti ada pengaruh positif peran audit internal dalam pengujian terperinci saldo piutang terhadap efektivitas pengendalian intern penagihan piutang.

## 5.2 Implikasi Manajerial

PT. Sinar Makin Mulya perlu mempertahankan peran audit internal dalam pengujian terperinci saldo piutang yang ada saat ini karena sudah baik dan mampu berkembang sehingga efektivitas pengendalian intern penagihan piutang semakin memegang peranan penting dan dapat berjalan secara efektif dan efisien serta tercapainya tujuan perusahaan. Agar pengendalian internal tersebut dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan perusahaan, maka pengendalian internal yang dilaksanakan perlu diawasi, dinilai, dan dievaluasi oleh suatu bagian audit internal dari kegiatan operasional perusahaan, untuk membantu memberikan

informasi yang dibutuhkan oleh pihak terkait dan bertugas untuk membantu manajemen dalam melaksanakan tanggungjawabnya secara efektif.

### 5.3 Saran

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

- Penelitian hanya fokus pada penggunaan variabel bahwa peran audit internal dalam pengujian terperinci saldo piutang terhadap efektivitas pengendalian intern penagihan piutang.
- Penelitian ini hanya fokus pada satu objek penelitian, yakni PT. Sinar Makin Mulia. Oleh karena itu hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan terhadap objek penelitian lainnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

- Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan selain menggunakan variabel peran audit internal dalam pengujian terperinci saldo piutang saat menguji pengaruhnya terhadap efektivitas pengendalian intern penagihan piutang, ada juga penggunaan variabel lain, misalnya penjualan.
- Audit Internal tidak hanya memastikan atau menyimpan faktur penjualan dan surat jalan secara cetak, melainkan dengan cara komputerisasi sehingga data dapat tersimpan dengan aman.
- Saran bagi Perusahaan, diharapkan perusahaan lebih memperhatikan pengendalian internal dalam hal waktu pengiriman barang agar tidak terjadi keterlambatan dalam pengiriman barang

- Perusahaan disarankan untuk menetapkan waktu dalam program pemeriksaan agar hasil pemeriksaan dapat diketahui dan dapat diambil keputusan yang tepat dan benar.